PELAKSANAAN EVALUASI DAN ANALISIS BUTIR SOAL BAHASA ARAB DI SMA MUHAMMADIYAH 1 PURWOKERTO TAHUN AJARAN 2011/2012

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu

Disusun oleh:

Henrian Dani EP
NIM : 08420056

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Henrian Dani Eko Putranto
NIM	: 08420056
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Pelaksanaan Evaluasi dan Analisis Butir Soal Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2011/2012** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan peneliti tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti.

Yogyakarta, 21 Mei 2013
Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
6000

Henrian Dani EP
NIM: 08420056

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Henrian Dani Eko Putranto
NIM : 08420056
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : Pelaksanaan Evaluasi Dan Analisis Butir Soal Bahasa Arab Di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2011/2012

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.			التجريد di perbaiki.
2			Kesimpulan - disamakan dg R. Mas. akhir.
3.			penulis. kata depan (di) - di perbaiki

Tanggal selesai revisi:
25 Juni 2013
Mengetahui :
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP. : 19660305 199403 1 003
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 3 Juni 2013

Yang menyerahkan
Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si.
NIP, : 19660305 199403 1 003
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Henrian Dani Eko Putranto
NIM : 08420056
Semester : X
Jurusan/Program Studi : PBA

Judul skripsi/Tugas Akhir : Pelaksanaan Evaluasi Dan Analisis Butir Soal Bahasa Arab Di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2011/2012

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Penulisan	semua	- Baca semua skripsi saudara, jangan sampai ada lagi lagi.
2.	Bab III		- Sesuaikan dg Rumusan bagaimana pengembangan.
3	Bab Kesimpulan		- Sesuaikan dengan rumusan masalah.
4	Abstrak		- Sesuaikan sesuaikan dengan Rumusan masalah.
5	Tajrid	-	Perbaiki

Tanggal selesai revisi :
25 Juni 2013
Mengetahui :
Penguji I

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP : 19800131 200801 1 005
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 3 Juni 2013

Yang menyerahkan
Penguji I

Sigit Purnama, M.Pd.
NIP : NIP : 19800131 200801 1 005
(setelah Munaqasyah)

Catatan : Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal. : Skripsi Saudara Henrian Dani EP
Lamp. : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Henrian Dani Eko Putranto
NIM : 08420056
Judul Skripsi : **Pelaksanaan Evaluasi dan Analisis Butir Soal Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2011/2012**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 22 Mei 2013
Pembimbing,

Dr.Abdul Munif, M.Ag
NIP : 19730806 199703 1 003

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DT./PP.00.9/086/2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pelaksanaan Evaluasi dan Analisis Butir Soal Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2011-2012

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Henrian Dani Eko Putranto
NIM	: 08420056
Telah dimunaqasyahkan pada	: 3 Juni 2013
dengan nilai	: A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Abdul Munip, M.Ag
NIP. 19730806 199703 1 003

Penguji I

Sigit Purnama, M.Pd
NIP. 19800131 200801 1 005

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 27 JUN 2013
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
DEKAN

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

M O T T O

لَقَدْ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَٰنَ فِىٓ أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ ﴿٤﴾

Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam sebaik-baiknya

(Al-qur'an Surat at-tiin (95): 4)[1]

[1] Mubarokah Thoyyibah, *Mushaf al-Qur'an,* (Kudus: Mubarokatan Thoyyibah, 2005), hlm. 597

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Orang tua terkasih

untaian do'a dan terimakasih sepanjang hidup ini, duhai Allah yang Maha Kasih, sayangilah mereka dengan kasih sayang-Mu yang begitu agung nan tulus tiada henti, aamiin..

istriku dan putraku tercinta

Beserta siapapun yang kusangi dan yang menyayangiku

ABSTRAK

Henrian Dani, “Pelaksanaan Evaluasi dan Analisis Butir Soal Bahasa Arab di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto Tahun Ajaran 2011-2012”. Skripsi, Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butrir soal semester genap pelajaran bahasa Arab kelas XI IPA 1 di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dengan menggunakan rumus Korelasi Poin Biserial dan program Anates, dan mengetahui proses pengembangan soal tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto tahun ajaran 2011-2012 sebanyak 40 siswa, pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi, penelitian ini menggunakan penelitian kuantitaf karena data penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa soal ujian semester bahsa Arab kelas XI IPA 1 yang dibuat oleh guru bahasa Arab SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto jika dilihat dari segi validitasnya dari 40 soal sebanyak`16 soal valid, dan sebanyak 24 soal tidak valid, dari segi reliabilitasnya soal ujian tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi yaitu sebesar 0,89, dilihat dari tingkat kesukaran butir soalnya diketahui bahwa soal yang diujikan termasuk soal yang kurang baik karena 52,5% soalnya tergolong soal yang mudah, untuk indeks daya pembedanya soal tersebut termasuk soal yang sedang karena 13 soalnya baik, 16 soalnya harus dibuang (poor) kemudian soal yang harus diperbaiki sebanyak 11 soal, fungsi pengecohnya baik karena 109 dari 160 pengecoh termasuk pengecoh yang baik.

التجريد

هنريان دانى: عمليّات التطبيقية وتحليل بذور الأسئلة للّدروس اللّغة العربية بمدرسة العالية لمؤسسة محمّدية الأولى فورواكرتا. السنة الدرسة ٢٠١١ - ٢٠١٢ البحث بيوغياكرتا. قسم تعليم اللغة العربية لكلّية التربية وتأهيل المعلّمين, الجامعة الحكومية سونان كاليجاغا .

يهدف البحث لمعرفة أداء عمليات التطبيق للتلاميذ قبل المقابة الإمتحان لآخر السنة. وبذور اسئلة الإمتحانات, وهى: (١) الأسئلة بالإجابة الفورية, (٢) الوظيفة الاجتماعية,والوظيفة الانفرادية, (٣) ثم الإمتحان اليومية مع استعداد التلاميذ ليتوجّهوا فى إجابة الأسئلة لامتحان فى آخر السّنة فى الحادى العاشر, لقسم العلوم الطبيعيّة (IPA) بمدرسة العالية لمؤسّسة محمّدية الأولى فورواكرتا. برموز *POIN BISARIAL* والبرنامج *ANATES*

كان مكان فى هذا البحث وهو جميع الطلبة لفصل الحادى عشر لقسم العلوم الطبيعيّة (IPA) بمدرسة العالية لمؤسّسة محمدية الأولى فورواكرتا , السنة الدرسة ٢٠١١-٢٠١٢ وكانوا وعددهم أربعون طالبا, ثمّ طريقة جمع حقائقها وهي بطريقة المراقبة والمقابلة والوثائق.

وكل نتيجة البحث التى تدلّ على درجة الصالحة وعكسها. وهى ,كما يلى: من أربعين أسئلة, دلّت أنّ ستّت عشر أسئلة كانت صالحة (١٦)، وأربع وعشرين أسئلة كانت غير صالحة, (٢٤).لذلك رأينا أنّ تلك الدلالة تدل على ضابطة النتيجة الأعلى, وهي (٠,٨٩) .ونظرا من دراجة صعوبتها تدلّ على أنّ الأسئلة كانت دراجتها دائئة وهي (٢٥,٥) وكانت قدرة اختلاف منها تدل ١٣ وهي جيدة, وكانت الأسئلة التى غير جيّدة عددها (١٦) ولا بدّ أن تمسح, والأسئلة الّتى تحتاج الأصلاحات عددها (١١). من صورة الأسئلة الإملائية الفراغية. فائدة إختلافها وهي تحصل على ١٥٩ إختلافا. ومن ١٦٠ إختلافا كانت تفيد فائدة جيدة.

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَآءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ اَجْمَعِيْنَ – أَمَّا بَعْدُ:

Dengan tulus dan ikhlas, peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT melalui ungkapan kalimat *alhamdulillah.* Karena rahmat dan pertolongan-Nya, proses penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Di samping itu, peneliti juga menyampaikan shalawat serta salam baginda Rasul Muhammad SAW, Nabi sekaligus Rasul Allah yang telah banyak memberikan pengabdiannya bagi kemaslahatan dan kebahagiaan hidup umat manusia.

Dalam kesempatan ini, peneliti juga ingin menyampaikan rasa terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. H. Hamruni, M.Si Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs.H.Ahmad Rodli, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbuyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Bapak Dr.Abdul Munip, M.Ag selaku pembimbing , beserta seluruh Dosen dan Karyawan di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga,
4. Bapak Drs.Syamsuddin Asyrofi, M.M selaku pembimbing akademik,
5. Bapak Drs.Kiwan selaku kepala sekolah SMA Muhammadiyah Purwokerto, beserta bapak Muchdir, S.Ag selaku guru bahasa Arab yang telah dengan

sabar membimbing peneliti, dan seluruh guru dan karyawan SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto,

6. Ayah, bunda, serta istri dan putraku tercinta yang telah banyak memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti,
7. Teman-teman dan seluruh pihak yang telah berpartisipasi demi terselesaikan-nya proses penelitian dan penulisan skripsi ini. Teman-teman seperjuangan Gilman, Kastam, Adit, Asep. Teman-teman AMPERA 08 yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Kepada mereka, peneliti hanya bisa memanjatkan doa kepada Allah SWT semoga setiap kebaikan dan bantuan dalam segala bentuk, jenis dan jumlahnya mendapatkan balasan dan imbalan dengan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, peneliti sangat mengharapkan adanya masukan, kritik dan saran konstruktif dari semua pihak. Karena dengan masukan dan kritik itulah, peneliti dapat memperbaiki diri, demi kemaslahatan di masa-masa yang akan datang. Akhirnya, peneliti menyampaikan pertaubatan kepada Allah, serta permohonan maaf kepada semua pihak, atas segala bentuk kekhilafan yang telah peneliti perbuat.

Yogyakarta, 21 Mei 2013
Peneliti,

Henrian Dani EP
NIM: 08420056

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 150 Tahun 1987 dan No. 05436/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā‘	b	be
ت	tā‘	t	te
ث	sā	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jīm	j	je
ح	ḥā‘	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā‘	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	rā‘	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā‘	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā‘	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas

غ	gain	g	-
ف	fā‘	f	-
ق	qāf	q	-
ك	kāf	k	-
ل	lām	l	-
م	mīm	m	-
ن	nūn	n	-
و	wāwu	w	-
هـ	hā	h	-
ء	hamzah	’	apostrof
ي	yā‘	y	-

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدين Muta’aqqidain

عدة ‘Iddah

3. Ta’ Marbūṭah diakhir kata

a. Bila mati ditulis

هبة Hibah

جزية Jizyah

b. Bila dihidupkan berangkai dengan kata lain ditulis.

نعمة الله Ni’matullāh

زكاة الفطر Zakātul-fiṭri

4. Vokal Tunggal

Tanda Vokal	Nama	Huruf Latin	Nama
----َ-	Fatḥah	a	A
---ِ--	Kasrah	i	I
----ُ-	Ḍammah	u	U

5. Vokal Panjang

a. Fatḥah dan alif ditulis ā

جاهلية Jāhiliyyah

b. Fatḥah dan yā mati ditulis ā

يسعى Yas'ā

c. Kasrah dan yā mati ditulis ī

مجيد Majīd

d. Ḍammah dan wāwu mati ū

فروض Furū ḍ

6. Vokal-vokal Rangkap

a. Fatḥah dan yā mati ditulis ai

بينكم Bainakum

b. Fatḥah dan wāwu mati au

قول Qaul

7. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أأنتم A'antum

لإن شكرتم Lain syakartum

8. Kata sandang alif dan lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران Al-Qur'ān

القياس Al-Qiyās

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf al-nya.

السماء As-samā’

الشمس Asy-syams

9. **Huruf Besar**

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan seperti yang berlaku dalam EYD, di antara huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

10. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذوى الفروض Zawi al-fūruḍ

اهل السنة Ahl as-sunnah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

PERBAIKAN SKRIPSI .....

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

ABSTRAK vii

ABSTRAK ARAB viii

KATA PENGANTAR ix

PEDOMAN TRANSLITERASI xii

DAFTAR ISI xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 3

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 3

D. Kajian Pustaka 4

E. Landasan Teori 5

F. Metode Penelitian 27

G. Sistematika Penulisan 31

BAB II GAMBARAN UMUM SMA MUHAMAMMADIYAH I PURWOKERTO

A. Letak Geografis 33

B. Sejarah Singkat..... 34

C. Visi dan Misi 36

D. Struktur Organisasi 37

E. Guru dan Karyawan 38

F. Siswa 40

BAB III: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Proses Penyusunan Instrumen Soal Bahasa Arab 41

B. Kualitas Instrumen Soal Bahasa Arab..... 48

1. Validitas 48

2. Reliabilitas 56

3. Derajat Kesukaran Item..... 57

4. Daya pembeda Item 60

5. Fungsi Pengecoh 64

BAB IV: PENUTUP

A. Kesimpulan 75

B. Saran-Saran 76

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah umum dan keagamaan, banyak menemui kendala. Bahkan siswa sendiri menganggap bahasa Arab sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan. Hal ini bisa dibuktikan dengan nilai tes bidang studi bahasa Arab yang kurang memuaskan.Perbaikan demi perbaikan terus berlangsung, misalnya dari metode, media yang digunakan, bahkan perbaikan terhadap mutu tes yang diberikan kepada siswa. Oleh karena itu, seorang guru perlu mengadakan evaluasi guna mengetahui pertumbuhan nilai siswa dalam proses belajar mengajar.

Guru dapat mengevaluasi pertumbuhan siswa tersebut dengan mengetahui apa yang siswa kerjakan dari awal sampai akhir. Pencapaian belajar ini dapat dievaluasi dengan melakukan pengukuran. Salah satu alat pengukuran tersebut adalah dilaksanakannya tes.

Pelaksanaan tes memegang peran penting dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu sebagai sumber informasi untuk mengukur kemampuan belajar siswa atau peserta didik selama jangka waktu tertentu dan juga berguna untuk mengetahui tingkat efisien metode-metode yang telah digunakan selama waktu tertentu, apakah sesuai dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan ataukah belum sesuai.

Setelah proses pembelajaran selesai dilakukan, misalnya pada tes formatif atau tes sumatif, seorang guru perlu melakukan tindak lanjut yaitu dengan menganalisis hasil yang telah diperoleh. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah analisis terhadap tingkat validitas dan reliabilitas kualitas butir soalnya untuk membantu proses evaluasi.

Analisis validitas dan reliabilitas dapat dilakukan terhadap masing-masing item agar bisa diketahui kualitas soal dilihat dari kriteria materi standar kompetensi, konstruksi, bahasa, dan seberapa besar tingkat kesukaran yang masih ditoleransi sebagai item yang baik dalam tes tersebut, sehingga untuk item yang baik dapat digunakan kembali pada tes yang akan datang atau dapat dilakukan perbaikan-perbaikan, sehingga kemajuan prestasi belajar mengajar dapat ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

Dari informasi yang penulis peroleh, yaitu dari wawancara dengan guru bahasa Arab kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto, ternyata tindak lanjut terhadap hasil tes belajar mengajar yang telah dilakukan terutama ditinjau dari validitas dan reliabilitas butir soalnya, belum pernah dilakukan. Padahal hal ini sangatlah penting dilakukan untuk memperoleh informasi tentang mutu tes tersebut, sehingga mutu tes dapat diperbaiki.

Atas dasar itu maka penulis tertarik untuk meneliti tentang proses evaluasi dan analisis item atau butir soal ditinjau dari validitas dan reliabilitasnya. Dari hasil penelitian tersebut diharapkan nantinya hasil yang telah diperoleh dapat dijadikan sumber informasi yang penting untuk para guru atau pengajar, khususnya guru bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang penulis kemukakan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pokok permasalahan, diantaranya :

1. Bagaimanakah proses evaluasi sebelum proses ujian semester genap bahasa Arab kelas XI IPA 1 tahun ajaran 2011-2012 di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dilaksanakan?
2. Bagaimanakah kualitas instrumen soal ujian semester genap mata pelajaran bahasa Arab kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto tahun ajaran 2011-2012 ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan adanya latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini dilakukan untuk :

a. Untuk mengetahui proses evaluasi sebelum ujian semester genap soal bahasa Arab kelas XI IPA 1 tahun ajaran 2011-2012 di SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto dilaksanakan.
b. Untuk mengetahui kualitas instrumen soal ujian semester genap mata pelajaran bahasa Arab kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto tahun ajaran 2011-2012

2. Kegunaan Penelitian
   a. Dapat mengetahui tingkat kualitas butir-butir soal ujian semester yang nantinya bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan soal-soal dan pencapaian kompetensi.
   b. Sebagai informasi tentang analisis validitas dan reliabilitas tes.
   c. Menambah wawasan dan sumber penelitian yang relevan bagi penulis.

D. Kajian Pustaka

Setelah penulis melakukan telaah skripsi, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya :

1. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Furqon Asasi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2009 berjudul "Analisis Kelayakan Buku Ajar Sains untuk SMP Kelas VII ditinjau dari askep keterlibatan siswa". Analisis kelayakan buku ajar sains yang dimaksud adalah buku ajar sains untuk siswa SMP kelas VII yang tidak dinilai oleh BSNP yang beredar diwilayah Sleman Yogyakarta. Kelayakan buku ajar mencakup kelayakan isi, kebahasaan dan penyajian. Hasil penelitiannya menunjukan bahwa buku ajar sains kelas VII Eka Pujianto, dan kawan-kawan memiliki kualitas baik, tapi perlu perbaikan sebesar 0,4. Buku ajar sains kelas VII Budi Prasodjo, dan kawan-kawan memiliki kualitas baik tapi perlu perbaikan sebesar 0,5.Buku ajar sains kelas VII Abdul Karim, dan kawan-kawan memiliki kualitas baik tapi perlu perbaikan sebesar 0,33.

2. Skripsi yang ditulis oleh Toto Yanto Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga tahun 2003 berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Umum Kimia Kelas I, II, III IPA Semester Gasal MAN Pakem Sleman Ditinjau Dari Kesalahan Konsep Dan Konstruksi”, menyimpulkan bahwa terdapat kesalahan konstruksi pada penulisan butir soal ulangan umum kimia kelas I, II, dan III IPA MAN Pakem Sleman.
3. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Rifa’i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Analisis Butir Soal Mata Pelajaran Bahasa Arab II MAN LAB Dengan Program ITEMAN”,penelitian ini menganalisis tiap butir soal, berfungsinya penngecoh, reliabilitas, dan validitas tes serta menganalisis soal bahasa Arab yang berkenaan dengan analisis deskriptif.

Penulis melakukan penelitian yang hampir relevan dengan penelitian-penelitian diatas, tapi dalam penelitian ini penulis menganalisis kualitas butir-butir soal ujian semester genap mata pelajaran bahasa Arab dari segi validitas dan reliabilitas dalam pencapaian kompetensi siswa, dimana soal ujian itu disusun oleh pihak terkait, jadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian diatas adalah analisis soal mata pelajaran yang berbeda, tujuan, subyek penelitian, dan tempat penelitian yang semuanya tidak sama.

E. Landasan Teori

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami maksud dari judul diatas, maka penulis memberi penegasan terhadap istilah-istilah

yang terdapat dalam judul diatas, agar tidak menimbulkan kesalahpahaman antar penulis dan pembaca, yaitu sebagai berikut :

1. Pembelajaran Bahasa Arab

   a. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa adalah system lambang bunyi yang arbitrer (bersifat sewenang-wenang) yang digunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama,berinteraksi,dan mengidentifikasi diri[1].

Bahasa Arab (اللغة العربية al-lughah al-‘Arabīyyah), atau secara mudahnya Arab (عربي ‘Arabī), adalah sebuah bahasa Semitik yang muncul dari daerah yang sekarang termasuk wilayah Arab Saudi.Bahasa ini adalah sebuah bahasa yang terbesar dari segi jumlah penutur dalam keluarga bahasa Semitik.Bahasa ini berkerabat dekat dengan bahasa Ibrani dan bahasa Aram.Bahasa Arab Modern telah diklasifikasikan sebagai satu makrobahasa dengan 27 sub-bahasa dalam ISO 639-3. Bahasa-bahasa ini dituturkan di seluruh dunia Arab, sedangkan bahasa Arab baku diketahui di seluruh dunia Islam. Bahasa Arab modern berasal dari Bahasa Arab klasik yang telah menjadi bahasa kesusasteraan dan bahasa liturgi Islam sejak lebih kurang abad ke-6.Abjad Arab ditulis dari kanan ke kiri. Bahasa Arab telah memberi banyak kosakata kepada bahasa lain dari dunia Islam, sama seperti peranan latin kepada kebanyakan bahasa Eropa. Semasa Abad Pertengahan bahasa Arab juga merupakan alat

[1] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka,1998),hal.77

utama budaya, terutama dalam sains, matematik dan filsafat, yang menyebabkan banyak bahasa Eropa meminjam banyak kosakata dari bahasa Arab.[2]

b. Kompetensi mata pelajaran bahasa Arab

Adapun kompetensi mendasar yang harus dimiliki oleh pelajar bahasa asing termasuk didalamnya bahasa Arab meliputi 4 hal, yaitu :

a) Kompetensi Istima' (mendengar)

Memahami berbagai teks lisan dengan ragam variasi tujuan komunikasi dan konteks. Untuk dapat melakukan istima' dengan baik maka siswa hendaknya dapat membedakan bunyi yang berbeda, mampu mengenali perbedaan antara bunyi yang berbeda, menguasai kaidah bahasa untuk memecahkan tanda bunyi, memahami isi pesan yang didengar dengan baik tanpa menambah, dan mengubah isi pesan.[3]

b) Kompetensi Qiro'ah (membaca)

Seseorang tidak akan memahami isi sebuah teks atau naskah buku, kecuali dia memiliki kompetensi seperti mengucapkan bunyi dari makhrojnya serta membedakan bunyi huruf yang mirip, menghubungkan tanda dan maknanya, memahami apa yang dibaca dengan baik dan terperinci, memperhatikan harokat panjang atau pendek, tidak menambah atau

---

[2]http://*www.crayonpedia.org*/mw/Pengertian_Bahasa_Arab_7.1KategoriBahasa Arab
[3] Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang : Walisongo Perss, 2008), hal.15

mengurangi huruf dari huruf kata asli, merasakan apa yang di baca.[4]

c) Kompetensi Kalam (berbicara)

Mengungkapkan berbagai gagasan dan maksud atau tujuan secara lisan dengan ragam tujuan komunikasi dan konteks yang bervariasi.Dalam hal ini siswa harus mampu mengeluarkan bunyi Arab dengan makhroj yang benar, mengetahui makna, membedakan ucapan antara harakat panjang dan pendek, memperhatikan intonasi dalam berbicara.[5]

d) Kompetensi Kitabah (menulis)

Kemampuan mengungkapkan makna kata, frase, dan kalimat secara tertulis sesuai dengan tujuan komunikasinya dengan struktur kalimat yang lazim digunakan. Disini siswa harus mampu menulis huruf Arab, mengetahui tanda baca dengan cepat, dan mampu mengungkapkan pemikiran yang logis,runtut melalui tulisan dengan menggunakan kaidah-kaidah bahasa, tanda baca, diksi kata (mufrodat) secara tepat sehingga maksud penulis bisa dipahami.[6]

---

[4]*Ibid*,hal.21
[5]*Ibid*,hal.20
[6]*Ibid*,hal.22

2. Evaluasi Pembelajaran

a. Pengertian Evaluasi

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang berarti penilaian atau penaksiran.. Pendapat Nana Sujana mengatakan bahwa ditinjau dari sudut bahasa, penilaiaan diartikan sebagai proses menentukan nilai suatu objek.

Menurut pengertian istilah evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan. Menurut Edwind Wand dan Gerald W. Brown dalam bukunya Essential of Educational dikatakan bahwa *Evaluation refer to the act or proses to determining the value of something*. Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai daripada sesuatu.

b. Karakteristik dan Fungsi Evaluasi

a) Karakteristik Evaluasi

Kegiatan evaluasi dalam proses belajar mengajar[7], mempunyai beberapa karakteristik penting, diantaranya sebagai berikut :

1. *Memiliki implikasi tidak langsung terhadap siswa yang dievaluasi.* Hal ini terjadi misalnya seorang guru melakukanpenilaian terhadap kemampuan yang tidak tampak

[7]Sulistyo Rini, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Tiga Serangkai, 1998. hal. 50

dari siswa. Apa yang dilakukan adalah ia lebih banyak menfsirkan melalui beberapa aspek penting yang diiizinkan seperti melalui penampilan, ketrampilan, atau reaksi mereka terhadap suatu stimulus yang diberikan secara terencana.

2. *Lebih bersifat tidak lengkap.* Dikarenakan evaluasi tidak dilakukan secara kontinu maka hanya merupakan sebagai fenomena saja. Atau dengan kata lain, apa yang dievaluasi hanya sesuai dengan pertanyaan item yang direncanakan oleh seorang guru.
3. *Mempunyai sifat kebermaknaan relatif.* Ini berarti, hasil penilaian tergantung pada tolak ukur yang digunakan oleh guru. Di samping itu, evaluasi pun tergantung dengan tingkat ketelitian alat ukur yang digunakan. Sebagai contoh, jika kita mengukur objek dengan penggaris yang mempunyai ketelitian setengah milimeter akan memperoleh hasil pengukuran yang kasar. Sebaliknya, jika seorang guru mengukur dengan mengggunakan alat mikrometer yang biasanya mempunyai ketelitian 0,2 milimeter maka hasil pengukur yang dilakukan akan memperoleh hasil ukuran yang lebih teliti.

b) Fungsi Evaluasi

Di samping karakteristik, evaluasi juga mempunyai fungsi yang bervariasi di dalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut ;

1. Sebagai alat guna mengetahui apakah peserta diddik telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan ketrampilan yang telah diberikan oleh seorang guru.
2. Untuk mengetahui aspek-aspek kelemahan peserta dididk dalam melakukan kegiatan belajar
3. Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam kegiatan belajar
4. Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa
5. Sebagai alat untuk mengetahui perkembangan belajar siswa
6. Sebagai materi utama laporan hasil belajar kepada para orang tua siswa.

Demikian bervariasinya fungsi evaluasi, maka sangat penting bagi para guru agar ketika merencanakan kegiatan evaluasi, sebaiknya perlu mempertimbangkan lebih dahulu fungsi dan karakteristik evaluasi yang manakah, yang hendak dibuat untuk para siswa.

c. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Evaluasi merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar. Pada sebagian guru masih ada asumsi yang kurang tepat. Asumsi yang tidak pada tempatnya misalnya adalah hal biasa jika kegiatan evaluasi tidak mempunyai tujuan tertentu, kecuali bahwa evaluasi adalah kegiatan yang diharuskan oleh peraturan atau undang-undang. Aturan

yang mengikat tersebut termasuk Pasal 58 aayat (1) UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas, yang menyatakan evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Untuk mencapai tujuan tersebut, uraian berikut mendiskusikan cara evaluasi yang dilakukan guru untuk menghasilkan kegiatan belajar mengajar yang lebih baik. Ada empat pertimbangan yang perlu diperhatikan oleh seorang guru dalam melaksanakan evaluasi belajar. Keempat pertimbangan tersebut, yaitu sebagai berikut.

a) Mengidentifikasikan tujuan yang dapat dijabarkan dari 1) Prosedur evaluasi dan hubungannya dalam mengajar, 2) Pengembangan interes kebutuhan individu, 3)kebutuhan individu siswa, 4) kebutuhan yang dikembangkan dari komunitas/masyarakat, 5) dikembangkan evaluasi hasil belajar pendahulunya, 6) dikembangkan dari analisis pekerjaan dan 7) pertimbangan dari para ahli evaluasi.
b) Menentukan pengalaman belajar yang biasanya direalisasi dengan pretes sebagai awal, pertengahan, dan ahir pengalaman belajar (postes)
c) Menentukan standar yang bisa dicapai dan “menantang” siswa belajar lebih giat. Pembuat standar yang dapat diajarkan melalui penilaiana materi, penggunaan alat bantu visual. Disamping itu,

standar dapat dibuat melalui pengembangan dan memakai alat observasi yang sering dilakukan oleh seorang guru untuk memenuhi kepentingan mereka.

d) Mengembangkan keterampilan dan mengambil keputusan guna: 1) memilih tujuan 2) menganalisis pertanyaan *problem sorving,* dan 3) menentukan nilai seorang siswa.

Sebagaimana disebutkan dalam UUSPN No 20 tahun 2003 Bab XVI pasal 58 tentang sistem pendidikan nasional yaitu:

"Evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar perserta didik secara berkesinambuangan.[8]

Evaluasi pembelajaran bahasa Arab dilakukan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah disampaikan, adapun pelaksanaan evaluasi sesuai dengan permendiknas no.20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan yaitu:

"Ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas dilakukan oleh pendidik dibawah kordinasi satuan pendidikan,"[9]

3. Pengertian Tes

Secara harfiah kata "tes" berasal dari bahasa Perancis kuno: *Testum*dengan arti piring untuk menyisihkan logam-logam mulia, dalam bahasa Inggris ditulis dengan tes yang dalam bahasa Indonesia

---

[8] Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam:Kajian Filosofis Dan Kerangka Dasar Operasionalnya,* (Bandung: Trigendakarya, 1993) hal. 30.

[9] *Ibid*hal. 31

diterjemahkan denga tes, ujian atau percobaan. Dalam bahasa arab: Imtihan.

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya: melingkari salah satu huruf didepan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas atau suruhan, menjawab secara lisan dan sebagainya. [10]

4. Bentuk-bentuk Tes

Tes yang dibuat sendiri oleh guru atau pihak lain yang terkait, bertujuan untuk menilai kemajuan siswa dalam pencapaian hal yang dipelajari, dalam hal ini tes yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Tes subjektif

Pada umumnya berbentuk essay (uraian). Tes bentuk essay adalah sejenis tes kemampuan belajar yang memerlukan jawaban, yang bersifat pembahasan, atau uraian kata-kata. Ciri-ciri pertayaan didahului dengan kata-kata seperti: uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan dan sebagainya.

Soal-soal bentuk essay biasanya jumlahnya tidak banyak, hanya sekitar 5-10 buah soal.Soal-soal bentuk essay ini menuntut

[10] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal. 53.

kememapuan siswa untuk dapat mengorganisir, menginterpretasi, menghubungkan, pengertian-pengertian yang telah dimiliki.[11]

Adapun petunjuk operasional penyusunan butir-butir soal tes essay adalah sebagai berikut:

a) Penyususnan butir-butir soal tes uraian harus dapat mencakup ide-ide pokok dari materi pelajaran yang telah diajarkan atau yang telah diperintahkan kepada testee untuk mempelajarinya.
b) Susunan kalimat soal dibuat berlainan dengan susunan kalimat yang tedapat dalam buku pelajaran atau bahan lain yang diminta untuk mempelajarinya.
c) Setelah selesai penyusunan butir-butir soal hendaknya segera pula dibuat kunci jawabannya.
d) Pertanyaan atau perintahnya jangan dibuat seragam, melainkan dibuat secara bervariasi. [12]

b. Tes Objektif

Tes bentuk objektif (Objective test) menuntut siswa untuk memilih jawaban yang telah disediakan, memberikan jawaban singkat, melengkapi pertanyaan atau pernyataan yang belum sempurna. Tes objektif sangan cocok untuk mengevaluasi yang menuntut proses mental yang tidak begitu tinggi seperti kemampuan mengingat kembali, kemampuan mengenal kembali, pengertian dan kemampuan mengaplikasikan prinsip-prinsip. Dalam penggunaan tes objektif ini

[11] *Ibid*, hal 162

[12] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafondo Persada, 2005) hal, 104-105

jumlah soal yang diajukan jauh lebih banyak dariapada tes essay biasanya 30-40 buah soal. [13]

Disebut tes objektif karena penilaiannya objektif, yaitu apabila jawaban benar di beri skor 1, salah diberi skor 0. Tes objektif sering pula disebut tes dikotomi, yaitu penilaian 0-1 (dichotomously scored item)[14]

Adapun petunjuk operasional penyusunan butir-butir soal tes objektif adalah sebagai berikut:

a) Dalam penyusunan kalimat soal hendaknya cukup sederhana, ringkas, jelas, dan mudah dipahami oleh testee.
b) Usahakan menghindarkan penggunaan bentuk negative dalam kalimat pokonya
c) Kalimat pokok dalam butir soal, hendaknya tidak tergantung pada butir-butir soal lain.
d) Kalimat pokok hendaknya mencakup dan sesuai dengan rangkaian manapun yang dapat dipilih.[15]

5. Analisis Reliabilitas dan Validitas

a. Realibilitas

Realibilitas yang artinya dapat dipercaya, dapat dinyatakan dalam bentik koefisien realibilitas yang dapat ditentukan dari

---

[13] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal. 164.

[14]Sumarna Surapranata,*Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005) hal. 67

[15]*Ibid*hal. 170

perhitungan skor siswa.Karena soal tes disusun berupa pilihan ganda maka reliabilitas dalam hal ini adalah koefisien alpha.

Reliabilitas suatu tes dapat diketahui dengan pendekatan hasil tes yang telah dicoba dibagi menjadi dua bagian.Reliabilitas diketahui dengan melihat besar kecilnya koefisien reliabilitas. Dalam hal ini spearman-brown menciptakan formula dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2\,xr_{1/2\ \ 1/2}}{1 + r_{1/2\ \ 1/2}}$$

$r_{1/2\,1/2}$merupakan koefisien korelasi *product moment* antara separuh bagian pertama tes dengan separuh bagian kedua yang dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$r_{1/2\,1/2} = r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}}}$$

Jika ternyata besarnya koefisian reliabilitas tes yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih dari atau sama denga 0.70 maka soal tes yang diuji dinyatakan reliable.[16]

b. Validitas

Suatu tes dinyatakan valid apabila ia secara tepat dapat mengukur apa yang seharusnya diukur atau apabila hasil tesnya sesuai dengan kriteria yang telah dirumuskan.[17] Validitas item yang yang membangun suatu tes banyak mempengaruhi validitas tes secara

[16]Anas Sudijono, *Efektifitas Tes Calon Seleksi Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga*, (Yogyakarta, t.p, 1984) hal. 20

[17]Koni Semiawa Stamboel, *Prinsip dan Teknik Pengukuran dan Penilaian di dalam Dunia Pendidikan*, (Jakarta: Mutiara Sumber Widia, 1990) hal. 45

keseluruhan. Validitas item dapat dicari dengan mengetahui indeks korelasi antara skor item dengan skor tesnya.[18]Sebuah item dinyatakan valid apabila mempunyai korelasi positif yang signifikan dengan skor totalnya.

Terdapat beberapa jenis validitas yang dapat dikelompokan menjadi :

a. Validitas Konsep *(Construksi Validity)*

Jenis validitas ini biasanya banyak terdapat dalam tes psikologis. Suatu construct adalah suatu kualitas psikologis yang secara teoritis terdapat pada suatu aspek perilaku individu. Oleh karena itu, validitas konsep ini selalu berhubungan dengan pertanyaan sejauh mana tes tersebut mampu mengukur kualitas psikologis yang tercakup dalam suatu aspek perilaku individu yang hendak diukur oleh tes yang bersangkutan.[19]

Yang harus selalu diingat disini adalah, bahwa dengan istilah validitas susunan bukanlah dimaksudkan bahwa tes yang bersangkutan dipandang sudah baik susunan kalimat soalnya, atau urut-urutan butir soalnya sudah runtut, melainkan bahwa tes hasil belajar sudah dapat dikatakan memiliki validitas susunan apabila butir-butir soal atau item yang membangun tes tersebut, telah benar-benar dapat dengan

[18]Anas Sudijono, *Efektifitas Tes Calon Seleksi Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga,* (Yogyakarta, t.p, 1984) hal, 26 .

[19] Mudjijojo, *Tes Hasil Belajar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), hal..50

secara tepat mengukur aspek-aspek berfikir (seperti : aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotorik, dan sebagainya) sebagaimana telah ditentukan dalam tujuan instruksional khusus.

Validitas konstruksi dari suatu yes hasil belajar dapat dilakukan penganalisaanya dengan jalan mencocokan antara aspek berpikir yang terkandung dalam tes hasil belajar dengan aspek berpikir yang dikehendaki untuk diungkap oleh tujuan instruksional khusus. Dengan demikian kegiatan menganalisis validitas kostruksi ini dilakukan secara rasioanal, dengan berpikir kritis atau menggunakan logika. Jika secara logis atau atau rasional hasil penganalisisan itu menunjukan bahwa aspek-aspek berpikir yang diungkapkan melalui butir-butir soal-soal tes hasil belajar itu sudah secara tepat mencerminkan aspek-aspek berpikir yang oleh tujuan instruksional khusus diperintahkan untuk diungkapkan, maka tes hasil belajar tersebut dapat dinyatakan sebagai tes hasil belajar yang valid dari segi susunannya atau telah memiliki validitas konstruksi.

b. Validitas Isi *(Content* Validity*)*

Salah satu jenis validitas yang terpenting dan harus dimiliki oleh setiap hasil tes belajar adalah validitas isi. Untuk menguji suatu tes hasil belajar perlu memperhatikan dua hal, yaitu sejauh mana tes tersebut telah mampu mengukur materi

pelajaran yang telah diberikan secara *representative,* dan sejauh mana pula tes dapat sempel yang representative dari perubahan perilaku yang diharapkan terjadi pada diri siswa setelah mereka mengalami proses belajar mengajar tertentu. Oleh karena itu pengujiannya harus dilakukan terhadap tes yang bersangkutan dalam hubungannya dengan tujuan-tujuan pengajaran yang telah ditetapkan, dan ruang lingkup program belajar atau materi pelajaran yang telah diberikan.[20]

Upaya lain yang bisa ditempuh dalam rangka mengetahui validitas isi adalah dengan jalan menyelenggarakan diskusi panel. Dalam forum tersebut, para pakar yang dianggap memiliki keahlian dalam bidang pelajaran yang diujikan, dimintai pendapat dan rekomendasinya terdapat isi atau materi yang terkandung dalam tes hasil belajar yang bersangkutan. Hasil-hasil diskusi ini selanjutnya dijadikan pedoman atau acuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan isi tes hasil belajar tersebut. Jadi kegiaatan menganalisis validitas isi dapat dilakukan baik sebelum atau sesudah tes hasil belajar dilakukan.

c. Validitas yang dihubungkan dengan Konsep. *(Criterion-related validity)*

[20]*Ibid*. hal.41

Validitas ini diuji secara empiris dengan mengggunakan teknik statistic, yakni teknik korelasi.Dengan ini validitas suatu tes diuji dengan tolak ukur diluar tes yang bersangkutan.Jika tolak ukur yang digunakan untuk memvalidasikan tes tersebut adalah yang berupa tes perilaku yang sekarang, maka validitas yang diperoleh disebut *concurrent validity*.Teknik statistik yang lazim digunakan untuk menguji validitas ini adalah teknik korelasi.[21]

Salah satu cara untuk menentukan validitas adalah dengan menggunakan korelasi *product moment* dengan simpangan yang dikemukakan oleh Person seperti berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\Sigma_{x^2})(\Sigma_{y^2})}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variable x dan variable y, dua variable lain yang dikorelasikan.

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

6. Analisis Butir Soal

Suatu tes yang baik berarti tes tersebut memiliki butir-butir soal yang baik pula.Oleh karena itu, pengujian derajat bebaikan suatu tes tidak dapat terlepas dari pengujian atau analisis kebaikan butir-butir

[21]*Ibid*. hal.43

soalnya.Tujuan utama analisis butir soal ini adalah untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas tes itu sendiri secara keseluruhan, sebab validitas dan reliabilitas suatu tes tergantung kepada ciri-ciri butir soalnya.Dengan analisis butir soal dapat diketahui butir-butir soal yang perlu diperbaiki dan di revisi dan dibuang atau diganti, serta butir-butir soal mana yang dapat digunakan.Dengan butir-butir soal yang memenuhi syarat, makavaliditas dan reliabilitas dapat ditingkatkan.

Analisis butir soal ini dapat dilakukan secara kualitatif atau kuantitatif.Analisis secara kualitatif artinya menguji tingkatan kebaikan suatu butir soal secara logis dan rasional, yakni mengenai isi dan bentuknya.Sedangkan analisis kuantitatif berarti menguji tingkat kebaikan suatu butir soal melalui teknik statistik.Analisis secara kualitatif meliputi ranah konstrusi sesuai dengan kaidah umum dan bahasa.

Aturan penyusunan butir soal uraian yang sesuai dengan kaidah umum antara lain:

a. Menggunakan soal hanya untuk hasil-hasil yang tidak memuaskan jika dinilai dengan buntuk objektif.
b. Rumusan soal harus mampu mengukur perilaku hasil belajar sebagaimana dinyatakan dalam tujuan pembelajaran.
c. Susunan kalimat harus baik dan benar sehingga apa yang harus dilakukan siswa jelas.
d. Waktu ujian disesuaikan dengan waktu tersedia.
e. Butir soal merupakan rumusan masalah yang spesifik dan pasti.

f. Disertai petunjuak jawaban yang jelas mengenai jawaban yang dikehendaki.
g. Kunci jawaban dibuat serempak dengan penyusunan butir-butir soal.
h. Perbandingan antara proporsi butir-butir soal yang mudah, sedang dan sukar diusahakan bekisar antara 30%, 50% dan 20%.
i. Seluruh bahan diolah menjadi satu bahan yang terpadu dan komprehensif.
j. Soal disusun dari yang mudah ke yang sukar.[22]

Adapun untuk soal berjenis pilahan ganda, kontruksi soal memiliki dua aspek yaitu pokok soal dan pilihan jawaban. Pokok soal yang baik paling tidak perlu mempertimbangkan aturan-aturan berikut

a. Menghindari materi yang tidak relevan.
b. Pertanyaan dari butir soal berisi masalah pokok.
c. Menghindari kata negative ganda
d. Menyebutkan sumber jika berisi pendapat yang controversial
e. Tidak banyak menggunakan kalimat yang menggunakan negative. Jika soal menggunakan pertanyaan negative hendaknya dicetak lain.[23]

Adapun kontruksi jawaban harus memiliki kriteria dibawah ini :

a. Jumlah pilihan maksimal lima
b. Semua distraktor harus masuk akal
c. Hanya ada satu jawaban yang benar
d. Distraktor harus memiliki hubungan

[22]. Subino, *Konstruksi dan Analisis Tes,* (Jakarta, Dep Dik Bud, 1987)hal 38-39

[23] Oemar, Hamalik, *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Hasil Belajar,* (Bandung: Mandar Maju, 1989) hal.. 163

e. Bersifat homogen baik dari segi materi, bentuknya dan struktur bahasanya.
f. Panjang pilihan jawaban keeksplisitan dan tingkatannya secara teknis tidak perlu berbeda-beda melainkan diusahakan seragam.
g. Pilihan ganda tidak tumpang tindih, inklusif dan sinonim
h. Pilihan bentu angka harus di urutkan.[24]

Aturan penyusunan butir soal menurut kaidah bahasa antara lain:

a. Menggunakan kata bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia
b. Menggunakan bahasa yang komunikatif.
c. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat atau tabu
d. Pilihan jawaban tidak mengulang kata atau kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.

Analisis secara kuantitatif meliputi pengukuran tingkat kesukaran, daya pembeda butir soal dan fungsi distraktor.

a. Tingkat Kesukaran Butir Soal

Suatu tes hasil belajar yang baik memiliki proporsi butir soal yang tingkat kesukarannya seimbang, artinya berdistribusi secara normal, mengingat distribusi normal ini, maka dapat dijadikan pedoman bahwa proporsi tingkat kesukaran butir soal yang mudah, sedang dan sukar masing-masing adalah 27%, 46% dan 27%. Makin sukar atau

[24] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Penilaian Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993) hal 170

makin mudah butir soal hendaknya merupakan bagian yang paling sedikit jumlahnya.

Secara tentative dapat dikatakan bahwa salah satu ciri butir soal yang baik adalah bahwa ia tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudahuntuk kelompok tertentu yang akan di tes. Tingkat kesukaran suatu butir soal ditandai oleh presentase siswa yang betul menjawab butir soal yang bersangkutan.

Tingkat kesukaran butir soal dapat diuji secara rasional, yakni dengan melihat kawasan atau domain yang diukur oleh butir soal yang bersangkutan. Secara rasional, suatu butir soal dapat dipandang mudah bila mengukur fakta-fakta atau bersifat recall, dapat dipandang sedang kalau butir soal tersebut menanyakan atau mengukur aspek pemahaman, dan jika menanyakan atau menuntut siswa menerapkan prinsip-prinsip, dalil-dalil, atau kemampuan yang lebih tinggi (seperti analisis, sintesis dan evaluasi) maka butir soal tersebut dianggap sukar.[25]

b. Daya Pembedaan Butir Soal

Ciri lain dari butir soal yang baik adalahbahwa butir soal itu dapat membedakan anatara siswa yang pandai dan yang kurang pandai dalam kaitannya dengan butir-butir soal lainnya yang terdapat pada tes yang bersangkutan, atau dengan tolok ukur lainnya. Hal ini dikarenakan

[25]*Ibid*, hal. 62

dengan daya pembeda butir soal (*discriminating power of item*) atau validitas butir soal (item validity).[26]

Untuk mengetahui daya pembeda butir soal tersebut, dapat dilakukan dengan dua cara yakni:

Pengujian Daya Pembeda Butir Soal dengan Menggunakan Kelompok Ekstrem.

Dengan teknik ini ingin uji apakah suatu butir soal dapat membedakan secara nyata antara kelompok unggul dan kelompok bawah (masing-masing kelompok biasanya berjumlan 27% (N) – dalam distribusi normal)

1) Pengujian Daya Pembeda Butir Soal Dengan Teknik Korelasi

Cara diatas akan bisa terhadap butir-butir soal yang sedang, dan tidak tetap (tidak stabil) bagi soal-soal yang terlalu sukar atau terlalu mudah, sebab cara tersebut tidak memperhitungkan skor-skor individu yang tergolong kepada kelompok sedang. Untuk menghindari kelemahan-kelemahan tersebut, maka teknik korelasi dapat digunakan, sebab teknik korelasi ini mengikutsertakan skor-skor yang dicapai oleh seluruh siswa, baik yang tergolong dalam kelompok unggul sedang maupun bawah.

Makin tinggi korelasi antara suatu butir soal dengan tolak ukut yang digunakan, makin tinggi pula daya pembeda butir soal tersebutdan sebaliknya.

[26]*Ibid*, hal. 63

c. Distribusi jawaban atau fungsi distraktor

Tes objektif bentuk pilihan ganda pada setiap butir soal yang dikeluarkan dalam tes hasil belajar dilengkapi dengan beberapa kemungkinan jawaban/ option alternative. Option ini jumlahnya berkisar antara tiga sampai dengan lima buah dan dari kemungkinan jawaban yang terpasang pada setiap butir soal itu, slah satunya merupakan jawaban yang benar, sedangkan sisanya merupakan jawaban salah/sering dikenal dikenal dengan istilah distraktor.

Dilihat dari pola jawaban soal dapat ditentukan apakah distraktor berfungsi sebagai pengecoh yang baik atau tidak. Pengecoh yang tidak dipilih sama sekali oleh peserta tes berarti pengecoh itu jelek. Hal ini mungkin disebebkan karena terlalu mencolok menyesatkan sebaliknya sebuah distraktor dapat dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang mengetahui konsep/ kurang menguasai bahan. Suatu distraktor dapat dikatakan berfungsi dengan baik jika:

1. Paling sedikit dipilih oleh 50% dari seluruh peserta tes
2. Pemilih kelompok atas lebih sedikit dari pemilih kelompok bawah.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan sumber data, pendekatan yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah pedekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis statistik.[27]

---

[27] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, Kualitatif dan R&D, (Bandung : Alfabeta, 2008), hal. 308

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian evaluasi.Penelitian evaluasi adalah evaluasi dari hasil evaluasi belajar siswa dalam mencapai tujuan kompetensi yang telah direncanakan.Sasaran evaluasi dalam penelitian ini yaitu dengan menganalisa hasil belajar siswa dalam tes tertulis dalam bentuk ujian kenaikan kelas.

2. Subjek Penelitian

Subyek penelitian disini menggunakan populasi penelitian. Populasi yaitu yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.[28]Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto yang mengerjakan soal ulangan akhir semester genap.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan tema penelitian digunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. [29]

b. Metode Angket

Angket juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar. Data yang dapat dihimpun melalui angket adalah

---

[28] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* : Komponen MKDK, (Jakarta :Rineka Cipta,2008),hal.118

[29]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005), hal. 220.

data yang berkenaan dengan kesulitan-kesulitan peserta didik atau untuk menilai hasil belajar pada ranah afektif.

c. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.[30]

Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin, yaitu penelitian bebas menanyakan apasaja, tetapi mempunyai sederet pertanyaan yang terperinci dalam pola komunikasi langsung. Wawancara ini rencananya akan dilakukan dengan kepala sekolah, guru mata pelajaran dan siswa itu sendiri.

d. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sebuah metode untuk mencari data yang bersumber dari tulisan-tulisan, arsip-arsip, seperti buku, majalah, surat kabar, dan internet. Metode ini digunakan untuk mencari beberapa dokumen penting yang berkaitain dengan penulisan skripsi ini.

Dalam pelaksanaanya, dokumentasi yang akan digunakan adalah berbagai arsip-arsip dokumen nilai-nilai siswa, daftar kemajuan kemampuan siswa.

e. Metode Analisis data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan

[30] Winarto Surrachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, (Bandung: Jemars, 1978), hal.

tema dan dapat dirumuskan hipotesa kerja seperti yang disarankan oleh data. Selanjutnya analisis data ini dimulai dengan menelaah seluruh data menyusun data dalam satuan-satuan, mengategorikan, kemudian yang terakhir adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data dan menafsirkan data.[31]Berdasarkan keterangan diatas, maka penulis menggunakan analisis validitas dan reliabilitas dalam penelitian tersebut.

Validitas yang dimaksud di sini adalah validitas item dengan menggunakan korelasi point biserial. Korelasi ini untuk menguji validitas butir tes dengan skor benar 1 dan skor salah 0. Rumusnya adalah :

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt}{SDt} \cdot \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis} : Koefisien korelasi point bisarial

Mp : Rerata skor siswa yang menjawab benar

Mt : Rerata skor siswa total

p : Proporsi skor siswa yang menjawab benar

q : Proporsi siswa yang menjawab salah (1-p)

St : Standar deviasi total

Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Kuder Richardson (KR-21), karena rumus ini tepat digunakan untuk power

[31] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal. 115

tes yang memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat menampilkan kemampuannya secara maksimal. Rumusnya adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)}\right]\left[1 - \frac{M_t\,(n - M_t)}{(n)\left(S_t^2\right)}\right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas soal

n = Jumlah butir soal

1 = Bilangan konstan

St = Variasi skor total

Mt = Rata-rata skor awal

Sedangkan untuk menghitung derajat kesukaran item, daya pembeda, dan fungsi pengecoh, penulis menggunakan softwear Anates yang dikembangkan oleh Drs.Karnato, M.Pd dan Yudi Wibisono, S.T.

G. Sistematika Penulisan

Supaya dalam penulisan ini lebih sistematis, maka perlu peneliti sajikan sistematika pembahasan sebagai gambaran umum laporan penelitian, adapun sistematika pembahasan tersebut adalah sebagai berikut:

Bab I berisi tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, yang mana mengurai tentang sejaran berdirinya SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto,

letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta fasilias pendidikannya.

Bab III pembahasan evaluasi pembelajaran, pembahasananalisis validitas dan reliabilitas soal ulangan semester genap mata pelajaran bahasa Arab kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Purwokerto

Bab IV merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan yang diperoleh berdasarkan konsep-konsep teoritis yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan juga berdasarkan hasil yang diperoleh di lapangan.Selain itu juga termasuk saran-saran dan kata penutup.Kemudian dilengkapi pula dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yanh telah dipaparkan pada bab III, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Masalah yang dihadapi guru PBA dalam melaksanakan evaluasi adalah problem yang muncul berasal dari guru sendiri dan dari siswa. Masalah tersebut diantaranya kurangnya waktu pembelajaran bahasa Arab, kesulitan guru dalam merumuskan soal ujian, kesulitan dalam pengelolaan hasil evaluasi belajar siswa. Kemudian dari siswa sendiri minat mempelajari bahasa Arab kurang sekali karena sebagian besar siswa berasal dari sekolah umum. Kemudian dalam hal menghadapi ujian semester genap guru memberikan evaluasi yang berbentuk kuis, ulangan harian, tugas kelompok dan tugas individu, yang diharapkan murid dapat lebih siap dalam menghadapi ujian kenaikan kelas ini karena sebagian besar soal ujian diambil dari hal-hal tersebut.
2. Analisis yang dilakukan peneliti terhadap kualitas instrument butir soal dilihat dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, daya pembeda, dan fungsi pengecoh adalah sebagai berikut : dari segi validitasnya diketahui bahwa soal valid sebanyak 16 soal atau 40% dari soal keseluruhan, sedangkan soal yang tidak valid sebanyak 24 soal atau 60% dari keseluruhan soal. Dengan demikian bahwa soal ujian kenaikan

kelas tersebut termasuk dalam soal yang belum berkualitas baik karena 60% soalnya invalid.

Dilihat dari segi reliabilitasnya soal ujian tersebut mempunyai daya keajegan atau reliabilitas yang tinggi yaitu sebesar 0,89.

Dari segi tingkat kesukaran butir soal diketahui bahwa soal yang di ujikan termasuk soal yang kurang baik karena sebagian besar soal tergolong soal yang mudah (52,5%), sehingga tidak memberikan porsi yang ideal antara soal mudah, sedang, dan sukar.

Berdasarkan indeks daya pembedanya, soal ujian tersebut termasuk soal yang sedang karena 16 soalnya atau 40% harus dibuang (poor), kemudian soal yang harus di perbaiki sebanyak 11 soal atau 27,5%.

Dari segi pengecohnya, termasuk baik karena 109 atau 68,125% dari 160 soal termasuk pengecoh yang baik.

B. SARAN – SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa saran yang dapatndisampaikan oleh peneliti, yaitu :

1. Bagi sekolah, pengadaan pelatihan pembuatan soal dan pembuatan alat evaluasi yang baik akan mampu memperbaiki kualitas soal yang dibuat guru, karena di era modern ini telah banyak softwear-softwear tentang analisis evaluasi yang mesti harus dikuasai sehingga memudahkan guru dalam mengevaluasi dan menghemat waktu.

2. Hendaknya dibangun kesadaran kepada guru bahwa apa yang menjadi tugas guru adalah suatu proses, bukan tujuan akhir, untuk itu perlu diadakan perbaikan secara terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: PT. Raja Grafondo Persada. 2005

Anas sudijono, *Efektifitas Tes Calon Seleksi Mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga,*Yogyakarta, t.p, 1984.

Http://*www.crayonpedia.org*/mw/*Pengertian_Bahasa_Arab*_7.1KategoriBahasa Arab

Koni Semiawa Stamboel, *Prinsip dan Teknik Pengukuran dan Penilaian di dalam dunia pendidikan,* Jakarta: Mutiara Sumber Widia, 1990.

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* Jakarta ; Bumi Aksara.1996

Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.

Margono, *Metodologi penelitian Pendidikan : Komponen MKDK,* Jakarta :Rineka Cipta,2008.

Mudjijojo,*Tes Hasil Belajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.

Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam:Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya,* Bandung: Trigendakarya, 1993.

Oemar, Hamalik, *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Hasil Belajar,* .Bandung: Mandar Maju, 1989.

Subino, *Konstruksi dan Analisis Tes,* Jakarta, Dep Dik Bud, 1987

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* Bandung : Alfabeta, 2008.

Suharsimi Ari Kunto , *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Suja'i, *Inovasi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang : Walisongo Perss, 2008.

Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Kurikulum 2004* Bandung :Remaja Rosdakarya,2004.

Sumarna Surapranata *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004,* Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.

Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa,*Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta, Balai Pustaka,1998.

Undang-Undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional* Bandung: focus media, 2003.

Winarto Surrachmad, *Metodologi Pengajaran Nasional*, Bandung: Jemars, 1978.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama	: Henrian Dani Eko Putranto
Tempat/Tanggal Lahir	: Banyumas, 7 Maret 1988
Alamat	: Bantarsoka Rt03/V, Purwokerto Barat, Banyumas
Nama Ayah	: Hendarto
Nama Ibu	: Tuning Martuti

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. PENDIDIKAN FORMAL

a. SDN Bantarsoka 1 Purwokerto	Tahun1993- 1999
b. SMP N 3 Purwokerto	Tahun 1999-2002
c. SMA 1 Purwokerto	Tahun 2002-2005
d. UNSOED Purwokerto	Tahun 2005-2008

2. PENDIDIKAN NON-FORMAL

-

C. PRESTASI

-

D. PENGALAMAN ORGANISASI

a. PMI	Tahun 1999-2002
b. SASMI	Tahun 2005-2008

E. KARYA ILMIAH

-